PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI MTs AMIN DARUSSALAM BANDAR SETIA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN 2018–2019

Nurhayati Br. Damanik
Universitas Islam Sumatera Utara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pemberian reward terhadap pendidikan karakter anak di MTs Amin Darussalam Bandar Setia. Bagaimana bentuk pemberian punishment (hukuman) terhadap pendidikan karakter anak di MTs Amin Darussalam Bandar Setia. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian hadiah (reward) dan punishment pendidikan karakter anak di MTs Amin Darussalam Bandar Setia 2018-2019. Populasi penelitian ini adalah 205 orang siswa dengan sampel 42 orang melalui pengumpulan data menggunakan angket dan analisa data yang digunakan adalah menggunakan statistik *product moment* regresi berganda melalui uji-t dan uji determinasi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara reward terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII MTs Amin Darussalam dengan nilai bı = 0,3 dan peningkatan pendidikan karakter 10,13. Terdapat pengaruh antara punishment terhadap pendidikan karakter dengan nilai b2= 1,00 dan peningkatan pendidikan karakter 10,13. Terdapat pengaruh reward dan punishment secara bersama-sama terhadap pendidikan karakter Petani Jeruk di Desa Panji Bako Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi dengan perhitungan regresi linier 1.950 yaitu pengaruh sangat kuat. Berdasarkan uji t menunjukkan thitung 6.959>ttabel 2,021 dan uji determinasi menunjukkan bahwa pengaruh reward dan punishment terhadap pendidikan karakter adalah 90,25% hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh secara bersama-sama dan signifikan antara reward dan punishment terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII MTs Amin Darussalam.

Kata Kunci: *Hadiah, Hukuman, Karakter, Anak*

Pendahuluan

Hadiah (reward) merupakan alat pendidikan untuk mendidik siswa supaya merasa senang, karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan sedangkan punishment adalah usaha edukatifuntuk memperbaiki dan mengarahkan siswa ke arah yang benar, bukan praktik hukuman dan siksaan yang memasung kreativitas. Reward dan Punishment merupakan dua hal yang menyenangkan sekaligus mengecewakan bagi siswa, namun kedua bentuk pembelajaran tersebut di atas dapat mengakibatkan siswa termotivasi dalam belajar karena pemberian tersebut merupakan pendidikan karakter bagi siswa. Sedangkan pendidikan karakter adalah "pendidikan yang berkaitan dengan kepribadian, akhlak dan moral serta sifat-sifat mental anak di sekolah. Melalui pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk sifat dan kepribadian siswa yang baik, seperti sopan, jujur, sabar dan bekerja keras. Karakter siswa di sekolah ditunjukkan dengan patuh terhadap guru, hormat terhadap sesama teman, mengerjakan tugas dan mematuhi disiplin sekolah. Oleh karena itu pendidikan memiliki kaitan yang sangat erat dengan orang tua. Karena itu orangtua harus karakter tersendiri dalam mendidik anak di rumah sehingga anak mencerminkan nilai ajaran agama Islam.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka ada satu hal menarik yang mendapat perhatian peneliti berkaitan dengan aktivitas belajar siswa di MTs Amin Darussalam Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan 2018–2019, yakni adanya pemberian reward dan punishment di kelas. Peneliti mencoba menganalisa dengan mengangkat sebuah judul yakni: "Pengaruh Hadiah Dan Hukuman Terhadap Pendidikan Karakter Anak di Mts Amin Darussalam Bandar Setia Kecamatan Perecut Sei Tuan 2018 – 2019.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitaif dengan populasi seluruh siswa kelas VII MTs Amin Darussalam Bandar Setia yang terdiri dari 205 orang. Sekolah ini berlokasi di yang berada di Jalan Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dan angket. Data sekunder diperoleh dari berbagai literature atau buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Ananlisis data yang digunakan ialah metode analisis deskriptif dan kuantitatif.

Deskripsi Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Sebelum angket disebarkan terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap dan uji reabilitas angket Angket penelitian ini dikatakan Valid dan tidak Valid apabila:

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ 0,361 maka dikatakan Valid
- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ 0,361 maka dikatakan Tidak Valid

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Reward X_1

No.butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,542	0,361	Valid
2	0,620	0,361	Valid
3	0,588	0,361	Valid
4	0,588	0,361	Valid
5	0,555	0,361	Valid
6	0,700	0,361	Valid

7	0,668,	0,361	Valid
8	0,568	0,361	Valid
9	0,549	0,361	Valid
10	0,643	0,361	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPPS 23.0(2019)

Berdasarkan pada tabel di atas, Sepuluh item pernyataan dalam penelitian ini dikatakan valid. Dapat dilihat dari setiap butir pernyataan $r_{hitung} > t_{tabel}$ 0,361 Maka dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Punishment X_2

No.butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,588	0,361	Valid
2	0,555	0,361	Valid
3	0,700	0,361	Valid
4	0,668	0,361	Valid
5	0,436	0,361	Valid
6	0,542	0,361	Valid
7	0,620	0,361	Valid
8	0,568	0,361	Valid
9	0,549	0,361	Valid
10	0,620	0,361	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPPS 23.0(2019)

Berdasarkan pada tabel di atas, sepuluh item pernyataan dalam penelitian ini dikatakan valid. Dapat dilihat dari setiap butir pernyataan $r_{hitung} > t_{tabel}$ 0,361 Maka dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Karakter Y

No.butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,765	0,361	Valid
2	0,551	0,361	Valid
3	0,619	0,361	Valid
4	0,538	0,361	Valid
5	0,565	0,361	Valid
6	0,592	0,361	Valid
7	0,537	0,361	Valid
8	0,570	0,361	Valid
9	0,545	0,361	Valid
10	0,544	0,361	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPPS 23.0 (2019)

Berdasarkan pada tabel di atas, Sepuluh item penrnyataan dalam penelitian ini dikatakan valid. Dapat dilihat dari setiap butir pernyataan $T_{hitung} > t_{tabel}$ 0,361. Maka dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

b.Uji Reliabilitas

Item yang dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan reliebel
- Jika $r_{alpha} < F_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan tidak reliebel

Tabel 4
Tingkat Reliabel Berdasarkan Tingkat Alpha

Alpha	Tingkat Reliabel
00,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Uji reliabel merupakan pengujian untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, dan dilakukan dengan membandingkan Croncbach Alpha dengan ketentuan nilai Cronbach Alpha minimal 0,60.

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum sb^2}{S_1^{\,2}}\right)$$

Keterangan:
r = Reliabilitas Instrumen
k = Banyaknya Pernyataan
$\sum sb^2$ = Jumlah Varian Butiran
S_2 = Varian Total

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel

Variabel	Croncbac's Alpha	Status
Reward X1	0,801	Reliabel
Punishment X2)	0,785	Reliabel
Pendapata Petani Y	0,739	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23.0 (2019)

Dari tabel diatas menunjukan bahwa ketiga instrumen penelitian pada penilitian ini telah memenuhi dasar unsur reliabilitasyang terpercaya. Dari table diatas dapat diketahui bahwa nilai Alpha Variabel Reward sebesar 0,801 > F_{tabel}. Dan nilai Alpha Punishment sebesar 0,785 > r_{tabel}. Nilai Alpha variabel pendidikan karakter 0,739 > r_{tabel}. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini adalah reliabel atau terpercaya.

2.Uji Asumsi Klasik

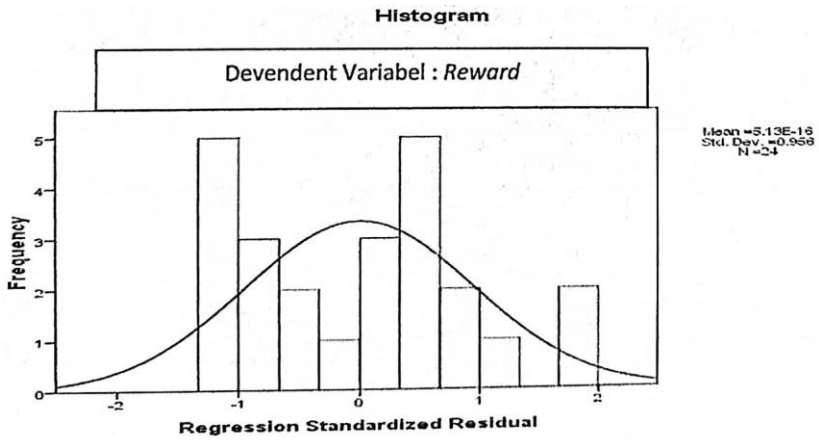
a.Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov dan dengan melihat uji grafik, maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS ver.16 dapat diketahui dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,620 dengan tingkat signifikasi sebasar 0,836. Jika signifikasi nilai Kolmogorov- Smirnov lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan data mempunyai distribusi normal. Hal ini didukung dengan grafik dimana data mengikuti garis diagonal. Adapun uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov ada pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

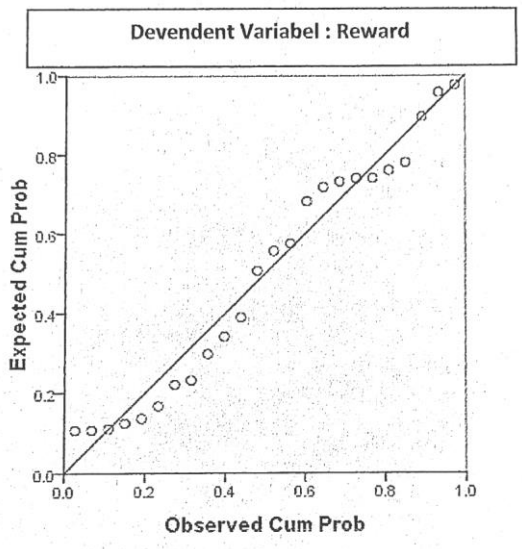
		Reward	Punishment	Pendidikan Karakter
N		30	30	30
Normal Parameters	Mean	756777423	1592739658	829106541
	Std. Deviation	124781834	180299361	573779612
Most Extreme differences	Absolute	.112	.107	.127
	Positive	.058	.071	.127
	Negative	.112	.107	.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.550	.523	.620
Asymp.Sig.(2-tailed)		.923	.947	.836

a. Test distribution is Normal.
Adapun grafik uji Normalitas dapat dilihat pada gambar Berikut:



Gambar 1 Grafik Pengujian Normalitas Data

Adapun normal probability plot masing-masing variabel dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2 Normal P-P Plot

b. Pengujian Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji korelasi diantara variabel indevenden, dapat dilihat bahwa korelasi diantara variabel tersebut relatif tidak tinggi. Tidak ada korelasi yang melebihi 0,60, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas diantara variabel indevenden. Hasil korelasi dapat dilihat pada tabel:

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinieritas
(Correlations)
Coefficient Correlations[a]

Model			Kepercayaan Merek	Diferensiasi Produk
1	*Correlations*	*Reward*	1.000	-.133
		Punishment	-.133	1.000
	Covariances	*Reward*	.404	-.078
		Punishment	-.078	.844

a. Dependent Variable: Pendidikan Karakter.

Sumber : data skunder diolah melalui SPSS vers 16

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF), apabila VIF melebihi angka 10 maka terdapat indikasi multikolinieritas. Angka VIF dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinieritas
(VIF)

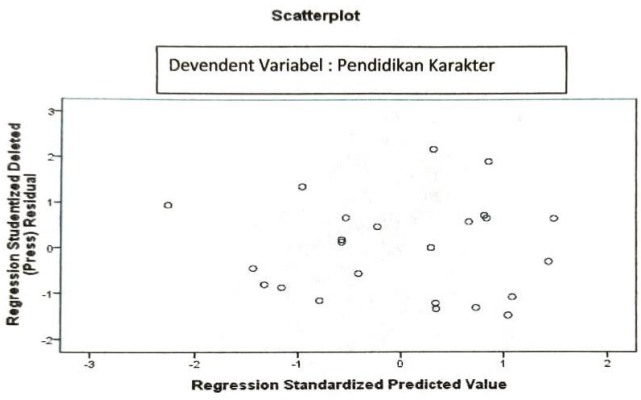
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
Reward	1.018
Punishment	1.018

Sumber : data skunder diolah melalui SPSS versi 16

Dari tabel diatas dapat dilihat VIF masing - masing variable < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas.

Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menyimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisiitas. Dengan kata lain terjadi kesamaan varian residual dari satu pengamtan kepengamatan lain. Kesimpulan ini diproleh dengan melihat penyebaran titik- titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.Hasil pengujian heteroskedasitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3 Grafik Uji Hetoroskedasitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan reward dan punishment terhadap Pendidikan karakter maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa:

= 67547 - 67210,1

= 336,9

Untuk mengetahui pengaruh reward dan punishment terhadap pendidikan karakter jeruk di Desa Panji Bako dapat dihitung dengan menggunakan rumus Regresi Lenier Berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \overline{X}_1 + b_1 \overline{X}_2$$

Dimana a, b1 dan b2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^{\,2})(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_2^{\,2})(\sum x_2^{\,2}) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(925.5)(450.5) - (560.5)(989.1)}{(560.5)(989.1) - (560.5)^2}$$

$$b_1 = \frac{516937.75 - 554390.55}{518742.75 - 314160.25^2}$$

$$b_1 = \frac{37452.8}{204582.5}$$

$$b_1 = 0.3$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^{\,2})(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_2^{\,2})(\sum x_2^{\,2}) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(560.5)(989.1) - (336.9)(450.5)}{(560.5)(989.1) - (336.9)^2}$$

$$b_2 = \frac{554390.1 - 151773.45}{518742.75 - 113501.61}$$

$$b_2 = \frac{402616.65}{405241.14}$$

$$b_2 = 1.00$$

$$a = \overline{Y} - b_1 \overline{X}_1 - b_2 \overline{X}_2$$

$$a = 39.5 - 0.3(40.5) - 1.00(40.1)$$

$$a = 42.12 - 12.5 - 40.1$$

$$a = 10.13$$

Setelah diperoleh b_1, b2 dan a maka dapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = a + b_1X + b_2X_2$

$Y = 10.13 + 0{,}3x_1 + 1{,}00X_2$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan :

- Nilai a = 10.13
  Tanpa adanya reward (X_1) dan punishment (X_2) maka peningkatan pendidikan karakter(Y) adalah 10.13
- Nilai b_1=0,3

Hubungan antara reward (X_1) dan Pendidikan Karakter (Y) jika penilaian Reward (X_1) konstan adalah positif, atausetiap peningkatan reward sebesar satu satuan maka pendidikan karakter akan meningkatkan sebesar 0,3 satuan.

- Nilai b_2 = 1,00 Hubungan antara punishment (X_2) dengan pendidikan karakter (Y) jika punishment (X_2) konstan adalah positif, atau setiap peningkatan punishment sebesar satu satuan, maka pendidikan karakter akan meningkat sebesar 1,00 satuan.
- Tanda (-) atau (+)
  Tanda yang menunjukkan arah hubungan antara Y dan X_1 atau X_2.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara reward dan punishment terhadap pendidikan karakter digunakan rumus sebagai berikut:

$$Ryx1x2 = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$Ryx1x2 = \sqrt{\frac{(0,3)(450.5) + (1.00)(989,1)}{576,5}}$$

$$Ryx1x2 = \sqrt{\frac{135.15 + 989,1}{576,5}}$$

$$Ryx1x2 = \sqrt{\frac{1124.25}{576,5}}$$

$$Ryx1x2 = 1,950$$

Hasil perhitungan di atas yaitu Ryx_1x_2 = 1.950 adalah hasil perhitungan regresi antara variabel X_1 (reward) dan variabel X_2 (punishment) secara bersama-
sama dengan variabel Y (pendidikan karakter) yang artinya mempunyai hubungan positif.

Tabel 9
Interprestasi Hubungan Antara Variabel X1 dan X2 dengan Variabel Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.1999	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat kuat

Sumber:Sugiyono(2003:216)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai ryx_1x_2 = 1.950 terdapat pada interval koefisien 0,80-1,00 maka hubungan variabel X1(reward) dengan variabel X_2 (punishment) yang secara bersama-sama diregrasi dengan variabel Y (pendidikan karakter) termasuk dalan ketegori hubungan yang kuat.

B. Pengujian Hipotesis

Dari data tersebut, maka nial r tabel dengan kuat signifikan 5% dan n = 42 adalah 0,478. hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 1.950>0,304. Sehingga hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh reward dan punishment terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII MTs Amin Darussalam.

1) Pengaruh Reward Terhadap Pendidikan Karakter
   Untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan reward terhadap pendidikan karakter maka dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

Tabel 10
Koefisien Regresi

Koefisien Regresi								
Model		*Unstandardized*		*Standardized*	*t*	*Sig.*	*Collinearity*	
		B	*Std.Error*	*Beta*			*Tolerance*	*VIF*
1	*(Constant)*	7.020 989	1.155749		3.245	.550		
	Reward	1.649	.919	.359	6.959	.047	.982	1.081
	Punishment	.863	.636	.271	1.758	.039	.982	1.081

Sumber:data skunder diolah melalui SPSS vers 16

Hasil perhitungan SPSS 7 diatas diperoleh angka t_{hitung} sebesar 1,795. Nilai t_{hitung} diatas akan diperbandingkan dengan nilai t_{tabel}· Pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan dk = n - 2 atau 42 – 2 = 40. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,021.

Didasarkan hasil perhitungan diperoleh angka 6,959 > 2.021 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh reward terhadap pendidikan karakter. Selain itu kita juga bisa menentukan hipotesis dengan menggunakan nilai signifikan dari variabel reward. Adapun kriteria yang digunakan adalah :

1. Jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima
2. Jika sig > 0,05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan diatas dapat kita lihat nilai signifikan dari variabel reward adalah sebesar 0,047 maka HO ditolak dan Ha diterima.

2) Pengaruh Punishment Terhadap Pendidikan karakter

Untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan punishment terhadap keputusan pembelian maka dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

Hasil perhitungan SPSS pada diatas diperoleh angka t_{hitung} sebesar 1.758. Nilai t_{hitung} diatas akan diperbandingkan dengan nilai t_{tabel}. Pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan dk = n-2 atau 42- 2 = 40. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,021 (tabel terlampir). untuk membandingkan maka ditentukan kreteria :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan Ha diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima Ha ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka 1.758 > 2.021 maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Artinya ada pengaruh punishment terhadap pendidikan karakter. Selain cara diatas kita juga bisa menentukan hipotesis dengan menggunakan nilai signifikan dari variabel punishment. Adapun kreteria yang digunakan yaitu:

1. Jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima
2. Jika sig>0,05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat signifikan dari punishment adalah sebesar 0.039 < 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel indevenden secara simultan terhadap variabel devenden digunakan uji F (F Test) seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 11
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.336018	9	6.680117	15.05	.030[a]
	Residual	6.236018	33	2.970417		

	Total	7.572118	42			

a. Predictors: (Constant), Reward , Punishment
b. Dependent Variable: Pendidikan karakter

h.Uji F

Untuk melihat apakah koefisien itu dapat digeneralisasikan maka harus diuji signifikasinya melalui perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-l)}$$

$$F_h = \frac{0{,}950^2 / 2}{(1-0{,}950^2) / (42-2-1)}$$

$$F_h = \frac{0{,}9025 / 2}{(1-0{,}9025) / 39}$$

$$F_h = \frac{0.45125}{0{,}975 / 39}$$

$$F_h = \frac{0.45125}{0{,}025} = 18{,}05$$

Jadi harga F_{hitung} (F_h) = 18,05. Nilai ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel}, dengan didasarkan pad dk pembilang = k dan dk penyebut (n- k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan. Bila taraf kesalahan 5%, dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 41, maka diperoleh harga Ftabel = 4,46. Jadi bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka regresi berganda yang diuji adalah signifikan yang artinya dapat diberlakukan untuk seluruh populasi hipotesis yang menyatakan "Reward dan punishment mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII MTs Amin Darussalam". Dapat diterima karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} Atau 18.05>4.46.

i.Uji Determinasi

Hasil perhitungan regresi tersebut dapat dilanjutkan untuk menghitung koefisien determinasi yaitu unutk mengetahui seberapa besar pengaruh reward dan punishment terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII MTs Amin Darussalam melalui penentu berganda dengan rumus sebagai berikut:

D = $(R_{yx1x2})^2$ x 100%
D = $0{,}950^2$ x 100%
D = 0,9025 x 100%
D = 90.25 %

Nilai adjusted R2 sebesar 0,950 mempunyai arti bahwa variabel devenden mampu dijelaskan oleh variabel devenden sebesar 90,25%. Dengan kata lain perubahan dalam pendidikan karakter mampu dijelaskan oleh kedua variabel indevenden, dan sisanya sebesar 0,75% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Tabel 12
Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate
1	,950[a]	,376	,368	3,25032
a. Predictors: (Constant). Pendidikan Karakter Y				

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 23,00 (2018)

1. R menunjukkan kolerasi sederhana, R digunakan untuk melihat seberapa kuat hubungan antara Reward Terhadap Pendidikan karakter, dengan hasil di atas dapat diketahui hubungan antara variabel Reward Terhadap Pendidikan karakter 0,950 atau sebesar 90.25%. Artinya hubungan erat, semakin besar R berarti hubungan semakin erat, jadi hubungan antara kedua variabel ada di tingkat kuat dengan menggunakan interprestasi koefisien kolerasi.
2. R squere (R^2) atau kuadrat R digunakan untuk melihat seberapa besar konstribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, semakin besar nilai koefisien determinan maka semakin baik kemampuan variable (X_1) dan (X_2) menerangkan variabel (Y). dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa nilai R squere (R^2) adalah sebesar 0,950 atau sebesar 90.25% artinya persentase Reward dan punishment terhadap Pendidikan karakter sebesar 90.25% sedangkan sisanya sebesar 9.75% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti oleh penelitian ini. Digunakan untuk satu variabel independent.
3. Adjusted R Squere merupakan nilai R^2 yang disesuaikan sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penjajakan model dalam populasi. Dapat dibaca bahwa Adjusted R Squere (R^2) adalah 90,25% sedangkan sisanya 9,75% dijelaskan oleh faktor lain.

Penutup

Terdapat pengaruh antara reward terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII MTs Amin Darussalam dengan nilai b_1= 0,3 dan peningkatan pendidikan karakter 10,13. Terdapat pengaruh antara punishment terhadap pendidikan karakter dengan nilai b_2= 1,00 dan peningkatan pendidikan karakter 10,13. Terdapat pengaruh reward dan punishment secara bersama-sama terhadap pendidikan karakter reward dan punishment terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII MTs Amin Darussalam dengan perhitungan regresi linier 1.950 yaitu pengaruh sangat kuat. Berdasarkan uji t menunjukkan t_{hitung} 6.959 > t_{tabel} 2,021 dan uji determinasi menunjukkan bahwa pengaruh reward dan punishment terhadap pendidikan karakter adalah 90,25% hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh secara bersama-sama dan signifikan antara reward dan punishment terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII MTs Amin Darussalam. Secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara variable X_1 dan X_2 yaitu reward dan punishment terhadap pendidikan karakter reward dan punishment terhadap pendidikan karakter siswa kelas VII MTs Amin Darussalam dan hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Daftar Bacaan

A.Thabrani Rusyan, Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Remaja Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, Gajah Mada, University Press, Yogyakarta,2003.

Abdurrahman Salch Abdullah, Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-quran, Rineka Cipta, Jakarta,1990.

Abu Uhbioyati, Ilmu Pendidikan, Cemara, Jakarta,2016.

Ahmad Tafsir, Psikologi Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta, 2006.

Al Rasyidin, Falsafah Pendidikan Islami, Citapustaka Media Perintis, Bandung, 2008.

Alex Sobur,Anak Masa Depan, Angkasa,Bandung,1986.

Amier Dien Indrakusuma,Pengantar Ilmu Pendidikan Agama, Sinar Obor, Jakarta,2011.

An-Nahlawi, Pendidikan Rumah dan Masyarakat, Gema Insani, Jakarta, 1991.

Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan,PT. Raja Grafindo,Persada, Jakarta 2001.

David, Pendidikan Karakter Kebangsaan, Usaha Nasional, Jakarta, 2004, hlm.16

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Diponegoro,Bandung, 2005.

Deparemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia,Balai Pustaka, Jakarta,1995

Henry N.Siahaan, Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak, Angkasa, Bandung,1996.

Hasan Langgulung, Teori-teori Kesehatan Mental, Bulan Bintang, Jakarta,1993.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta,2006.

Joyce M.Hawkins,Kamus Dwibahasa Oxford-Erlangga, Erlangga, 1993.

J.P.Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, Penerjemah Kartini Kartono,PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.

Kemdiknas, Pengembangan Pendidikan Buaya dan karakter Bangsa, Balitbang, Jakarta, 2010.

Kemdiknas, Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah, Balitbang, Jakarta, 2010.

M.Idris, Pendidikan Karakteristik, Sentosa, Jakarta,2009.

M.Ngalim Poerwanto, Psikologi Pendidikan, Remaja Karya, Jakarta, 2007.

Malik Fadjar, Pemberian Hukuman Pada Siswa, Cahaya, Jakarta, 1005, hlm.30

Muchlis Shabir, Terjemahan Riyadusshalihin II,Toha Putra, Semarang, 1985.

Roestiyah, Belajar dan Pembelajaran, Bumi Aksara, Jakarta,2011.

Salim Bahreysi, Riyadus Sholihin, Al-Ma'arif, Bandung, 1991.

Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Rineka Cipta,Jakart, 2002.

Syaiful Akhyar dkk, Dasar-dasar Kependidikan, Bumi Putra, Jakarta,2001.

Syafaruddin dkk, Ilmu Pendidikan Islam,Pustaka Utama,Jakarta,2008.

Varia Winansih, Psikologi Pendidikan, La Tansa Press, Medan,2009.

T. Ramli, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Eresco, Bandung,2003.

Tadkiroatun Musfiroh, Pendidikan Kebangsaan, UNY, Yogyakarfta,2008.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2013, Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang penyelenggaran
Pendidikan dan Wajib Belajar, Citra Umbara, Bandung, 2010.

WJS Poerodarminoto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta,1986.

WS. Winkel, Psikologi Pendidikan, Gramedia, Jakarta,1983.

Zakiah Darajdat,Ilmu JiwaAgama, Bumi Aksara, Jakarta,1996.